

BAB III METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu

Lokasi : Pemberian asuhan dilakukan di tempat kediaman PMB Santi Yuniarti, S.Tr.,Keb di Lampung Selatan.

Waktu : Waktu pelaksanaan dimulai pada 11 April 2023

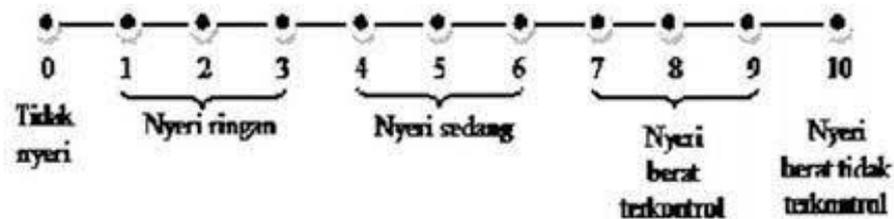
B. Subjek Laporan Kasus

Subjek laporan kasus diberikan pada ibu bersalin primigravida kala 1 fase aktif.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan study kasus. Alat penggunaan data yang meliputi:

1. Alat pengukur intensitas nyeri dengan metode pengukuran nyeri Numerical Rating Scales (NRS)



Gambar 4.

Bourbanis Scale Skala Intensitas Nyeri Numerik

Sumber : (Uliyah dan Hidayat, 2015)

2. SOP penerapan teknik *kompres hangat* dalam mengurangi intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu primigravida.
3. Lembar observasi yaitu isian yang digunakan untuk mengetahui karakteristik responden yang berisi umur, paritas, pekerjaan, Pendidikan dan lain sebagainya.

D. Teknik/Cara Pengumpulan

Data penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu bersalin dengan 7 langkah varney yaitu:

a. Langkah I : Pengumpulan Data Dasar

Pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap, yaitu :

- 1) Riwayat kesehatan
- 2) Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhannya
- 3) Meninjau catatan terbaru atau catatan sebelumnya
- 4) Meninjau catatan laboratorium dan membandingkan dengan hasil studi

b. Langkah II : Interpretasi Data Dasar

Pada Langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnosa atau masalah dan kebutuhan klien berdasar interpretasi yang benar atas data-data yang dikumpulkan. Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnosa keduanya digunakan, karena beberapa masalah tidak dapat diselesaikan seperti diagnose tetapi sungguh membutuhkan penanganan yang dituangkan kedalam sebuah rencana asuhan terhadap klien.

c. Langkah III :Mengidentifikasi Diagnosa atau Masalah Potensial

Pada Langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnose potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnose yang sudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila memungkinkan dilakukan pencegahan, sambil mengamati klien

bidan diharapkan bersiap-siap bila diagnosa atau masalah potensial ini benar-benar terjadi.

d. Langkah IV : Mengidentifikasi dan Menetapkan Kebutuhan yang Memerlukan Penanganan Segera

Mengidentifikasi perlunya Tindakan segera oleh bidan atau dokter dan untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim Kesehatan yang lain sesuai dengan kondisi klien. Langkah keempat mencerminkan kesinambungan dari proses manajemen kebidanan. Jadi manajemen bukan hanya selama asuhan primer periodikk atau kunjungan prenatal saja tetapi selam wanita tersebut bersama bidan terus menerus.

e. Langkah V : Merencanakan Asuhan yang Menyeluruh

Pada Langkah ini diirecanakan asuhan yang menyelluruh yang ditentukan oleh Langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap duagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau diantisipasi, pada ini informasi atau data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi

f. Langkah VI : Melaksanakan Perencanaan

Pada langkah keenam ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada Langkah kelima dilaksanakan secara efisien dan aman. Perencanaan ini dilakukan oleh bidan dan Sebagian lagi oleh klien atau anggota Kesehatan yang lain.

g. Langkah VII : Evaluasi

Pada langkah ketujuh ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang telah diberikan meliputi pemenuhaan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana telah diidentifikasi dalam masalh dan diagnose. Rencana tersebut dapat dianggap efektif jika memang benar dalam pelaksanaannya.

2. Data Sekunder

Data yang di peroleh secara tidak langsung seperti dari studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas tentang nyeri persalinan kala I fase aktif serta dokumentasi informasi yang di peroleh dari rekam medis pasien.

E. Bahan dan Alat

1. Observasi

Lembar Observasi

2. Alat dan Bahan dalm Pengumpulan Data

- a. Tensimeter
- b. Stetoskop
- c. Jam tangan
- d. Thermometer
- e. Doppler
- f. Refleks Hammmmer
- g. Pita ukur handscoon

3. Alat dan Bahan dalam pelaksanaan *kompres hangat*

- a. Air
- b. Panci
- c. Buli-buli
- d. Termometer Air
- e. Handuk
- f. Kompor
- g. Gas

E. Jadwal Kegiatan

Table 1. Jadwal Kegiatan

No	Waktu	Perencanaan	Lokasi
1	11 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan <i>informed consent</i> untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. b. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien tugas akhir. c. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien. d. Melakukan pengkajian identitas pasien e. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital f. Memberitahu pada ibu tentang tanda-tanda persalinan. g. Memberikan dukungan ibu. h. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital i. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan fisik dalam keadaan baik j. Memberikan konseling kepada ibu tentang rasa 	PMB Santi Yuniarti, S.Tr.,Keb

		<p>nyeri yang dirasakan ibu pada saat persalinan</p> <p>k. Memberikan asuhan persalinan pengurangan rasa nyeri persalinan dengan teknik <i>kompres hangat</i></p> <p>l. Mengajarkan kepada keluarga dan suami ibu teknik <i>kompres hangat</i></p> <p>m. Melakukan intervensi pengukuran skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan teknik <i>kompres hangat</i></p> <p>n. Memberikan dukungan terhadap ibu, agar tetap semangat dalam proses persalinan</p> <p>o. Melakukan pendokumentasian metode SOAP</p>	
--	--	--	--